



ANALISA LAPORAN AUDIT (Studi Kasus Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Muhammad Afrizal^{1*}, Hidayatul Masruroh², Natasya Fadilah Anggraeni³, Eva Agustina⁴,
& Intan Riya Febriyanti⁵**

^{*1-5} Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{*e-Mail:} afrizal@unipasby.ac.id

Submit Tgl: 09-Juni-2026

Diterima Tgl: 30-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 18-Juli-2026

Abstract: *This study aims to analyze audit reports of State-Owned Enterprises (SOEs) in the financial services sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. The study employs a library research method and a quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of SOE banking companies published through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The research sample consists of 9 SOE banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results indicate that all companies consistently received unqualified audit opinions throughout the research period. This shows that the companies' financial statements were fairly presented in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The consistency of the audit opinions reflects the quality of financial reporting, the effectiveness of internal controls, and the implementation of auditor independence principles in the audit process. Therefore, SOE financial service companies are able to maintain transparency and accountability, thereby increasing investor and public trust in the companies' performance.*

Keywords: *Audit Report, State-Owned Enterprises (SOEs), Banking, COVID-19*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Penelitian menggunakan metode *library research* dan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 9 Perusahaan perbankan yang ada di BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh perusahaan secara konsisten memperoleh opini audit wajar selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Konsistensi opini audit tersebut mencerminkan kualitas pelaporan keuangan yang baik, efektivitas pengendalian internal, serta penerapan prinsip independensi auditor dalam proses audit. Dengan demikian, perusahaan jasa keuangan BUMN mampu menjaga transparansi dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Audit, BUMN, Bank, COVID-19.

Cara mengutip

Afrizal, M., Masruroh, H., Anggraeni, N. F., Agustina, E., & Febriyanti, I. R. (2026). Analisa Laporan Audit: (Studi Kasus Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 647–653. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2011>

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19, yang telah berlangsung sejak Februari 2020, telah mengakibatkan terhalangnya perkembangan ekonomi. Tidak dapat disangkal bahwa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga terdampak oleh situasi terkini. Padahal, BUMN memegang peranan krusial dalam menggerakkan roda perekonomian agar dapat kembali berfungsi optimal. Situasi ini turut mengubah aktivitas masyarakat akibat transmisi virus yang sangat pesat. Hal tersebut juga mendorong pemerintah untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar guna menanggulangi penyebaran virus. Dampaknya, pola kerja mengalami pergeseran; dari yang sebelumnya para pegawai melakukan aktivitas kerja di kantor, kini mereka dianjurkan untuk melaksanakan pekerjaan dari kediaman masing-masing (Pertiwi et al., 2022).

Dampaknya dapat memengaruhi profesi akuntan dan auditor. Oleh karena itu, selama periode pandemi ini, akuntan profesional dihadapkan pada tantangan untuk menyusun laporan audit. Selain penyusunan laporan audit, pelaksanaan audit juga terpengaruh akibat adanya penerapan pembatasan fisik yang membatasi interaksi dengan klien dan mengharuskan pemanfaatan teknologi agar penyusunan laporan audit dapat berjalan lancar dan tetap terselesaikan. Di satu sisi, bekerja dari rumah memberikan keuntungan bagi auditor karena memungkinkan fleksibilitas kerja yang lebih besar, namun di sisi lain, auditor mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan anggota tim lainnya, yang berpotensi menghambat proses kerja auditor (Khoirunnisa et al., 2021).

Menurut (Ersyafdi & Fauziyyah, 2022) hasil dan penelitiannya pada Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas audit. Melalui studi literatur bertujuan untuk memberikan panduan bagi para peneliti, auditor, dan manajer perusahaan di masa mendatang. Delapan aspek krusial yang perlu diperhatikan selama pandemi adalah: (1) identifikasi dan penilaian risiko salah saji material, (2) respons auditor terhadap penilaian risiko, (3) perolehan bukti audit, (4) pelaksanaan audit atas estimasi akuntansi, (5) penanganan peristiwa kemudian, (6) evaluasi kelangsungan usaha (going concern), (7) kemungkinan modifikasi opini laporan audit, dan (8) penekanan pada hal-hal tertentu dalam laporan audit. Dalam konteks ini, perolehan bukti audit menjadi perhatian utama bagi para auditor dalam menyelesaikan pekerjaan mereka pada akhir tahun keuangan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selama masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh atau dampak yang mungkin terjadi pada laporan keuangan BUMN di tengah pandemi COVID-19, guna mengantisipasi potensi konsekuensi yang dapat timbul di masa mendatang selama periode pandemi ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit

Menurut (Iwan Koerniawan, 2021) Auditing atau audit (Pemeriksaan) secara umum dapat diartikan sebagai proses penilaian atau evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, maupun produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang memiliki kompetensi, bersikap objektif dan independen, yang dikenal sebagai auditor. Menurut (Haryono, 2011) Audit adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan serta menilai bukti terkait pernyataan mengenai aktivitas dan peristiwa ekonomi secara objektif, dengan tujuan menentukan sejauh mana

kesesuaian pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian Laporan Audit

Menurut (Agoes, 2017) Laporan audit adalah hasil akhir dari proses audit yang berisi opini auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Menurut (Mulyadi 2017) Laporan audit merupakan sarana yang digunakan auditor untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak di sekitarnya. Dalam laporan tersebut, auditor menyampaikan opininya mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah diperiksa. Opini tersebut dituangkan dalam bentuk laporan tertulis yang umumnya disusun secara standar sebagai laporan audit baku.

Pengertian Bank

Menurut (Septiani et al., 2023) Bank adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalarkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Ada beberapa definisi dari Bank yang dikemukakan oleh (Sahri, 2024) Bank merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat, baik dalam bentuk simpanan maupun pembiayaan atau kredit. Selain itu, Bank juga memiliki fungsi pelayanan jasa keuangan lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi. Menurut (Aulya dkk, 2024) Bank merupakan bagian dari sistem keuangan nasional yang berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui penyediaan layanan keuangan, termasuk penghimpunan dana, penyaluran kredit, serta layanan pembayaran. Bank juga terbagi menjadi beberapa jenis seperti Bank konvensional dan Bank Syariah yang dibedakan berdasarkan prinsip operasionalnya. Menurut (Yuniarti dkk, 2024) menyatakan bahwa bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga sebagai institusi yang berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi melalui peningkatan kinerja keuangan, efisiensi, dan adaptasi terhadap digitalisasi dalam sektor perbankan. Berdasarkan dari pendapat definisi bank dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dalam menghimpun dan menyalurkan dana, menyediakan layanan keuangan, serta berperan dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, baik melalui sistem konvensional maupun digital.

Pengertian BUMN

Menurut (Ismail, 2021) BUMN atau Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang sebagian atau keseluruhan kepemilikan dikuasai oleh negara kesatuan republik indonesia. Badan usaha milik negara juga ada yang dalam bentuk usaha nirlaba. Menurut pendapat lain BUMN adalah usaha yang seluruh atau sebagian besar modal nya dimiliki oleh negara dengan cara terpisahkan (Samawati, 2018).

Teori Auditing

Menurut (Arens, 2021) Auditing adalah proses pengumpulan serta penilaian bukti yang berkaitan dengan pernyataan mengenai suatu informasi untuk menentukan kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian hasilnya disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten

dan independen. Sedangkan menurut (Tuanakotta, 2016). Auditing bersifat analitis, memeriksa dengan cara mengurai ke dalam unsur yang lebih kecil. Proses audit dimulai dari laporan keuangan, kemudian ke bukti-bukti yang mendasarinya. Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa auditing adalah suatu proses yang sistematis dan objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau unit organisasi lain yang pada akhirnya bertujuan untuk memberikan pendapat terhadap kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum, keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.

Teori Independensi

Menurut (Fauziah, 2018) Independensi merupakan kebebasan auditor dalam bersikap maupun berpenampilan saat melaksanakan tugas audit agar tidak terpengaruh pihak manapun. Laporan independen berarti auditor melaporkan apa adanya sesuai dengan temuan, sehingga hasil audit dapat dipertanggungjawabkan. Pendapat lain menurut (Sarca, D. N., & Rasmini, 2019) menjelaskan bahwa auditor diwajibkan bersikap independen dalam menyusun laporan hasil pemeriksaan audit agar dapat memantapkan segala pertimbangan atas risiko yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan hingga dapat tercapai harapan klien yakni audit yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research* dan metode penelitian kuantitatif. metode *library research* yaitu pengumpulan data-data dari literature, sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah, membaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan analisa laporan audit pada era pandemi Covid-19. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah urutan proses analisa data yang akan disajikan secara sistematis dengan proses analisis data untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari Kantor Akuntan Publik (KAP) pada Perusahaan Jasa Keuangan yang tergabung dalam BUMN untuk periode 2022-2025. Objek penelitiannya terdiri dari Bank BUMN yang laporan keuangannya terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu BMRI, BBNI, BBRI, BBTN, BRIS, BJBR, BEKS DAN BJTM periode 2022-2025 yang ada diweb resmi www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penulis akan membahas perbandingan hasil opini audit dari beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) pada Perusahaan Jasa Keuangan yang tergabung dalam BUMN untuk periode 2022-2025, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Nama Perusahaan	Opini Yang Diberikan & KAP			
	2022	2023	2024	2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	Pwc	Pwc	Pwc	EY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	Pwc	Pwc	Pwc	Pwc
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	EY	EY	EY	EY
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	EY	EY	EY	EY
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	Pwc	Pwc	Pwc	Pwc
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	RSM	RSM	RSM	RSM
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	Nexia KPS	Nexia KPS	Nexia KPS	Nexia KPS
PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk (BJTM)	WAJAR	WAJAR	WAJAR	WAJAR
	PKF	PKF	PKF	PKF

Sumber: *data.idx.co.id yang diolah*

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, seluruh perusahaan jasa keuangan BUMN yang menjadi sampel penelitian pada periode 2022–2025 secara konsisten memperoleh opini audit wajar. Opini wajar menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Hal ini sejalan dengan **teori auditing** yang menyatakan bahwa opini wajar tanpa pengecualian mencerminkan tidak adanya salah saji material dalam laporan keuangan (Arens, A, 2017)

Konsistensi opini audit yang diperoleh selama periode pengamatan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kualitas pelaporan keuangan yang baik serta sistem pengendalian internal yang efektif. Sehingga mampu memberikan informasi yang akurat bagi para pengguna (Kasmir, 2019). Variasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan oleh perusahaan, seperti PwC, EY, RSM, Nexia KPS, dan PKF, tidak mempengaruhi jenis opini audit yang diberikan. Seluruh auditor tetap memberikan opini wajar, yang menunjukkan bahwa proses audit telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021). Hal ini mendukung **teori independensi auditor** yang menyatakan bahwa auditor harus bersikap objektif dan independen dalam memberikan opini atas laporan keuangan (Mulyadi, 2016)

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan jasa keuangan BUMN telah mampu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, konsistensi opini wajar yang diperoleh dapat meningkatkan kepercayaan investor dan publik terhadap kinerja serta kredibilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh perusahaan jasa keuangan BUMN yang menjadi sampel penelitian pada periode 2022–2025 secara konsisten memperoleh opini audit wajar dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta tidak ditemukan salah saji material dalam laporan keuangan.

Konsistensi opini audit wajar yang diperoleh mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kualitas pelaporan keuangan yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif, serta mampu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, perbedaan Kantor Akuntan Publik yang digunakan tidak memengaruhi hasil opini audit, sehingga menunjukkan bahwa auditor tetap menjaga independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan proses audit.

Dengan demikian, perusahaan jasa keuangan BUMN dinilai mampu mempertahankan kredibilitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor maupun masyarakat terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, P., et al. (2024). Ruang Lingkup Perbankan dan Lembaga Keuangan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan.
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. (Salemba em).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). No Title. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th Ed.)*.
- Arens, A. A. (2021). "Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements." "*Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements*."
- Dr. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Ersyafdi, I. R., & Fauziyyah, N. (2022). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KUALITAS AUDIT. 15(2), 74–88. <https://doi.org/10.30813/jab.v15i2.2914>
- Fauziah, K. A. (2018). PENGARUH FEE AUDIT , INDEPENDENSI , PENGALAMAN AUDITOR DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS KAP DI JAWA TIMUR). 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Haryono, J. (2011). Auditing (Pengauditan). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan* (Ikatan Aku).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik* (salemba empat (ed.)).
- Ismail. (2021). Akuntansi BUMN. Jakarta: Kencana.
- Khoirunnisa, W., Fadhilah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., Gunawan, A., & Kunci, K. (2021). TINJAUAN KUALITAS AUDIT JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. 4–5.
- Koerniawan, I. (2021). Auditing: Konsep dan Praktik Pemeriksaan Akuntansi. Jakarta: Bumi

Aksara.

Mulyadi. (2017). Auditing (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *AUDITING* (Salemba Em).
<https://www.scribd.com/document/450343766/Mulyadi-Auditing-Buku-1-Edisi-6-intro-pdf>

Pertiwi, D., Sonjaya, Y., & Sutisman, E. (2022). *Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan prosedur audit di Indonesia*. 4, 201–210.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art26>

Sahri, M. Z. (2024). Persamaan dan Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. JIBEMA.

Sarca, D. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*.

Samawati, P. (2018). Monopoli BUMN dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. Palembang: Unsri Press.

Septiani, A., Sunandar, H. N., & Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, U. S. R. (2023). 3 1,2,3. 2(4), 537–544.

Tuanakotta, T. M. (2016). Audit kontemporer. *Audit Kontemporer*.

Yuniarti, K., et al. (2024). The Influence of Digitalization, Bank Specifications, and Macroeconomics on Indonesia's Bank Performance. *Jurnal Ekonomi*.